

PEMANFAATAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Ni Putu Winda Ayuningtyas¹, Syarif Hidayah Lubis², Hardi Bahar³

Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Universal

windaayuningtyas21@gmail.com, hidayahsyarif@gmail.com, hardibahar@uvers.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pemanfaatan penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang berada di Kecamatan Batam Kota. Metode penentuan sampel yang digunakan ialah nonprobability sampling dengan teknik slovin. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus teknik slovin, sampel yang menjadi responden adalah 100 dari seluruh total pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Batam Kota. Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan yaitu dengan kuesioner. Kuesioner nantinya akan disebar langsung kepada UMKM yang ada di Kecamatan Batam Kota. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan teknologi dan pemahaman akuntansi dan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Batam. Berdasarkan hasil analisis data, dinyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dengan pemahaman akuntansi berpengaruh positif pada peningkatan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini memberikan saran khususnya kepada pelaku UMKM agar dapat mengadaptasi dan memanfaatkan penggunaan teknologi serta meningkatkan pemahaman akuntansi untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Kata Kunci: pemanfaatan teknologi, pemahaman akuntansi, kualitas laporan keuangan

PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan dan penggunaan teknologi informasi yang begitu pesat telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai industri, termasuk bisnis dan bidang akuntansi dengan praktik akuntansi yang semakin bertransformasi dengan pemanfaatan teknologi daripada metode manual sehingga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Ashraf, 2020). Penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan saat ini memungkinkan proses-proses yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi otomatis, yang memiliki dampak besar pada tingkat efisiensi dan produktivitas terutama pada UMKM. Kualitas laporan keuangan adalah ketepatan pelaporan keuangan dalam menyampaikan informasi tentang operasional perusahaan, salah satunya arus kas yang diharapkan dapat

diinformasikan dengan baik kepada investor (Gani, 2021). Dalam perkembangan era digital, perusahaan atau organisasi terutama UMKM dituntut untuk terus berinovasi agar dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proses akuntansi salah satunya adalah laporan keuangan yang baik sehingga nantinya akan membantu pelaku UMKM untuk dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat dan memungkinkan perusahaan dapat berkembang dan mencapai keunggulan kompetitif.

Menurut pendiri sekaligus CEO Sirclo Brian Marshal (2020), juga menyatakan bahwa pengguna baru dalam *e-commerce* juga bertambah sebesar 12 juta jiwa akibat pandemic Covid-19 yang menimbulkan gaya hidup masyarakat yang baru, terutama dengan diberlakukannya *social distancing* yang menyebabkan perubahan perilaku konsumen menjadi berbelanja online untuk menghindari kontak fisik dengan orang lain (Chandra dkk, 2020). Hal ini dirasakan secara langsung oleh para pelaku UMKM yang mengalami penurunan penjualannya saat pandemic. Sehingga UMKM harus memperhatikan pergerakan ekonomi tersebut dan UMKM dituntut harus melakukan perubahan dan inovasi misalnya menggunakan teknologi untuk berjualan untuk meningkatkan daya saing mereka. Tidak hanya memerhatikan teknologi pemasaran, UMKM juga harus menyeimbangkan dengan pemanfaatan teknologi pencatatan keuangan yang tersistemasi agar memudahkan pencatatan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan menjadi lebih berkualitas, efektif dan efisien.

UMKM berperan penting dalam mendorong kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM ini juga berkontribusi besar dalam perkembangan ekonomi dan industri di suatu Negara, baik dari pihak lapangan kerja yang terbentuk maupun dari pihak jumlah usahanya (Kadeni, 2020). Pentingnya kontribusi UMKM terhadap negara menyebabkan pelaku UMKM harus meningkatkan kualitas laporan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang memiliki empat karakteristik yaitu relevansi, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Keempat kriteria tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk terciptanya kualitas laporan keuangan yang baik dan berguna untuk pelaku UMKM sendiri dan para pengguna laporan keuangan (Gusherinsya, 2020). Kualitas laporan keuangan yang baik juga dipengaruhi oleh pelaku UMKM yang memiliki pemahaman dalam memanfaatkan teknologi dan pemahaman dalam bidang akuntansi serta proses laporan keuangan. Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Adriansyah, dkk (2022) yang mengatakan bahwa apabila pelaku memahami akuntansi maka karakteristik kualitas laporan keuangan dapat terpenuhi.

Namun seiring berjalannya waktu, perusahaan terutama UMKM sampai saat ini masih mengabaikan kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan pelaku UMKM yang masih mengabaikan pencatatan pemasukan dan pengeluaran bisnis serta pelaku UMKM tidak melakukan pemisahan antara uang pribadi dan uang perusahaan dikarenakan pelaku UMKM belum memanfaatkan teknologi secara signifikan. Selain itu, hingga saat ini masih banyak UMKM terutama yang berada di Kota Batam yang belum melakukan pencatatan pembukuan sesuai standar akuntansi (Purba, 2019). Selain itu, pelaku UMKM juga belum menyadari

bahwa pencatatan keuangan dan pembukuan yang terorganisir dengan bantuan teknologi itu penting di era digitalisasi saat ini sehingga menyebabkan kriteria kualitas laporan keuangan menjadi tidak relevan dan tidak dapat dipahami (Ekonomi, 2022). Padahal memasuki era digital saat ini perusahaan perlu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Permasalahan tersebut bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman UMKM terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu latar belakang pendidikan pelaku UMKM yang tidak memiliki dasar akuntansi juga akan menyebabkan kurangnya keandalan dan relevansi karakteristik laporan keuangan di UMKM. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Pakpahan (2021) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang rendah, latar belakang non akuntansi serta dari usaha yang tergolong mikro menjadi argumen yang mungkin sesuai untuk menjelaskan rendahnya tingkat pemahaman terkait SAK ETAP sehingga menyebabkan rendahnya kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi ditujukan untuk mencegah dan meminimalisir kesalahan dalam penginputan data transaksi yang masuk dan keluar, sehingga para pelaku dapat memantau perkembangan usaha setiap saat serta dapat mengambil keputusan bisnis secara tepat dan cepat. Perwujudan sistem informasi dalam menghasilkan informasi keuangan bisa diwujudkan lewat teknologi akuntansi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan dalam menilai kondisi perusahaan lewat siklus akuntansi yang tersaji pada laporan keuangan. (Saraswati dkk, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Maknun (2020), menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi yang digambarkan melalui sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM karena semakin efektifnya penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan mempermudah pelaku UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Efrida (2022) yang menyimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada penyajian laporan keuangan UMKM yang berarti bahwa makin baik sistem informasi yang digunakan, maka makin baik kualitas laporan keuangan yang dibuat.

Pemahaman akuntansi juga perlu dimiliki oleh pelaku UMKM karena semakin tinggi pemahaman akuntansi, maka akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas (Darmansyah, 2022). Hal serupa juga dilakukan oleh Erawati (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan karena pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Namun, penelitian tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian Afifah (2022) yang menyatakan bahwa variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena para pelaku UMKM sebatas hanya mengetahui laporan akuntansi yang sederhana tanpa mengetahui akun-akun yang ada di laporan keuangan, mekanisme debit kredit pada proses penjualan serta semua urutan laporan keuangan pada UMKM.

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Batam karena pemanfaatan sistem informasi

akuntansi dan pemahaman akuntansi di UMKM masih tergolong rendah (Widyaningrum, 2022), sehingga berdampak pada kualitas laporan keuangan yang belum relevan. Adanya penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi yang digambarkan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sehingga dapat menambah pengetahuan para pelaku UMKM tentang pentingnya pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan dan dapat menambah referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga dan merupakan salah satu pilar perekonomian nasional (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2021). Hal ini dikarenakan UMKM berperan penting dalam mendorong kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM ini juga berkontribusi besar dalam perkembangan ekonomi dan industri di suatu Negara, baik dari pihak lapangan kerja yang terbentuk maupun dari pihak jumlah usahanya (Kadeni, 2020). Pentingnya kontribusi UMKM terhadap negara menyebabkan pelaku UMKM perlu untuk beradaptasi mengikuti perkembangan saat ini yang memasuki era digitalisasi yang semakin banyak memanfaatkan teknologi untuk keefektifan dan keefisienan usaha. UMKM perlu memanfaatkan teknologi yang baik dan dibekali oleh pengetahuan mengenai akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk mengambil keputusan bisnis. Kualitas laporan keuangan yang baik tentu dipengaruhi oleh pelaku UMKM yang memiliki pemahaman dalam memanfaatkan teknologi dan pemahaman dalam bidang akuntansi. Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Adriansyah, dkk (2022) yang mengatakan bahwa apabila pelaku memahami akuntansi maka karakteristik kualitas laporan keuangan dapat terpenuhi.

Teknologi informasi memberikan kontribusi yang besar terhadap efisiensi bisnis, termasuk dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Mengarah pada teori TAM (*technology acceptance model*), pengadaptasian teknologi saat ini merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi baik dalam hal transaksi penjualan dan pembelian yang nantinya akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Park *et al.*, 2022). Saat ini, dampak teknologi terlihat jelas pada semua profesi. Perkembangan teknologi telah membuat pekerjaan semua profesi menjadi lebih efektif dan sederhana. Dalam 25 tahun ke depan, profesi akuntan akan mengalami perubahan yang ekstrim; akuntansi akan menjadi profesi yang sangat berbeda dari apa yang kita lihat sekarang (Priliandani dkk., 2020). Penggunaan teknologi meliputi penentuan tujuan, sasaran, dan fungsi dari teknologi itu sendiri untuk setiap orang atau organisasi. Salah satu bagian penting dalam menggunakan teknologi, khususnya bagi perusahaan, adalah membuat laporan keuangan yang baik (Ashraf, 2020).

Pemanfaatan teknologi melalui sistem informasi akuntansi sangatlah diperlukan untuk

menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan dan dapat menjadi acuan dalam menyajikan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Teknologi informasi mencakup banyak aspek, salah satunya adalah teknologi multimedia atau dikenal dengan komputer atau PC. Komputer adalah bagian penting dari teknologi informasi. Teknologi informasi multimedia terutama mencakup teknologi audio, teknologi video, teknologi kompresi data, dan teknologi *virtual reality*. Di era informasi, teknologi multimedia berkembang cukup pesat, salah satunya adalah komputer berjejaring dan terintegrasi. Ini dapat memberikan platform interaktif yang secara teknis terdengar dan merupakan hal yang hebat untuk profesi akuntansi sehingga nantinya akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Tambunan, 2019).

Pelaksanaan sistem yang handal juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut dapat berjalan semestinya. Semakin efektifnya penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan mempermudah pelaku UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggadini, dkk (2021) yang mengatakan bahwa teknologi informasi, penggunaan sistem, teknologi multimedia dan lain-lain merupakan salah satu hal yang dapat memudahkan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Fungsi teknologi telah berkembang dan menjadi aspek yang sangat penting bagi perusahaan. Akurasi, meminimalisir “penipuan” dan miskomunikasi untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan dengan mudah dengan bantuan teknologi. Jadi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, pemilik UMKM dapat memprediksi kemungkinan masalah yang akan datang kemudian mengambil tindakan perbaikan secara tepat waktu agar dapat membuat keputusan bisnis yang tepat. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maknun (2020) dan Efrida (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

H₁: Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.

Pemahaman akuntansi dapat didefinisikan sebagai orang yang mempunyai pemahaman dalam bidang akuntansi atau yang berhubungan dengan akuntansi. Seseorang yang mempunyai pemahaman akuntansi mengerti penyusunan laporan keuangan dengan proses secara lengkap sesuai pedoman dan prinsip standar akuntansi kemudian pemanfaatan teknologi melalui sistem informasi akuntansi sangatlah diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan dan dapat menjadi acuan dalam menyajikan sebuah laporan keuangan yang berkualitas untuk menyampaikan hasil kinerja kepada pengguna laporan keuangan yang terdiri dari investor, karyawan, kreditor, analis, pemasok, pelanggan, pesaing, publik, dan pemerintah. Investor menggunakan laporan keuangan untuk memantau dan melihat kinerja perusahaan dengan memastikan bahwa manajemen mengarahkan entitas ke arah yang benar untuk membuat keputusan investasi (Anggadini dkk., 2021). Pelaksanaan sistem yang handal harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut dapat berjalan semestinya. Sehingga semakin tinggi

pemahaman akuntansi maka akan mempermudah pelaku UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Efrida (2022) dan Erawati (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H₂: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam karena pemanfaatan teknologi dalam sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi di UMKM masih tergolong rendah (Widyaningrum, 2022), sehingga berdampak pada kualitas laporan keuangan yang belum relevan. Oleh karena itu perlu mendapat perhatian lebih agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yang berguna untuk investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan.

Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kecamatan Batam Kota. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 13.845 UMKM. Sampel yang akan digunakan ditentukan menggunakan teknik slovin, yaitu rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah 10-20% dari populasi penelitian (Prihandani dkk., 2020). Jumlah UMKM Kecamatan Batam Kota adalah 13.845 UMKM, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dari hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus teknik slovin, sampel yang menjadi responden adalah 100 dari seluruh total pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Batam Kota. Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan yaitu dengan kuesioner. Kuesioner nantinya akan disebar langsung kepada UMKM yang ada di Kecamatan Batam Kota. Formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terhadap responden akan menjadi data numerik yang akan dianalisis oleh peneliti. Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Ukuran yang digunakan untuk menilai jawaban-jawaban yang diberikan dalam menguji variabel independen dan variabel dependen yaitu lima tingkatan dengan alternatif jawaban. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan teknologi dan pemahaman akuntansi dan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Batam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan instrumen *software* pengolahan data yang berupa IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 25 untuk melakukan pengujian inferensial. Berikut merupakan hasil uji analisis datnferensial dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas diuji cobakan kepada 100 pelaku UMKM di Kota Batam dengan membandingkan nilai *r* hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai *r* tabel. Dalam memperoleh *r* tabel, diketahui *degree of freedom* (*df*) = $n-2$, dimana $100-2$ atau $df = 98$ dengan $\alpha 0,05$ (5%) dan diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,197, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka instrument penelitian dinyatakan valid. Berikut tabel hasil uji validitas variabel pemanfaatan teknologi, pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi (X ₁)	X1.1	0.811	0.197	0.000	Valid
	X1.2	0.844	0.197	0.000	Valid
	X1.3	0.773	0.197	0.000	Valid
	X1.4	0.760	0.197	0.000	Valid
Pemahaman Akuntansi (X ₂)	X2.1	0.779	0.197	0.000	Valid
	X2.2	0.779	0.197	0.000	Valid
	X2.3	0.807	0.197	0.000	Valid
	X2.4	0.870	0.197	0.000	Valid
	X2.5	0.864	0.197	0.000	Valid
	X2.6	0.863	0.197	0.000	Valid
	X2.7	0.842	0.197	0.000	Valid
	X2.8	0.846	0.197	0.000	Valid
	X2.9	0.807	0.197	0.000	Valid
	X2.10	0.532	0.197	0.000	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0.787	0.197	0.000	Valid
	Y.2	0.853	0.197	0.000	Valid
	Y.3	0.869	0.197	0.000	Valid
	Y.4	0.819	0.197	0.000	Valid
	Y.5	0.834	0.197	0.000	Valid
	Y.6	0.849	0.197	0.000	Valid

Sumber: Data primer, 2023

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pernyataan yang sama menggunakan alat ukur yang sama. Suatu variabel dikatakan lulus uji reliabilitas apabila uji statistik *Cronbach Alpha Variable* > 0.60. Tabel hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi (X1)	0,809	0,60	Reliabel
Pemahaman Akuntansi (X2)	0,929	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,913	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer, 2023

Melalui hasil pengujian data diatas yang menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha Variable* > 0.60. Dimana variabel pemanfaatan teknologi (0,839), pemahaman akuntansi (0,929), dan kualitas laporan keuangan (0,913).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data yang dikumpulkan apakah telah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*. Apabila nilai signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,82521438
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	0,046
	Negative	-0,062
Test Statistic		0,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: Data primer, 2023

Melalui hasil uji normalitas melalui pendekatan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang ditunjukkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tersebar secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 maka dinyatakan tidak ada terjadinya multikolinearitas. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pemanfaatan Teknologi	0,748	1,337
Pemahaman Akuntansi	0,748	1,337

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan tabel hasil pengujian multikolinearitas diatas, menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi dan pemahaman akuntansi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,748. Nilai *tolerance* dari kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,10. Kemudian dalam nilai VIF, variabel pemanfaatan teknologi dan dan pemahaman akuntansi sebesar 1,337. Nilai VIF dari kedua variabel tersebut lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*, dimana dengan cara meregresikan nilai absolut residual dengan variabel indenpenden. Apabila nilai signifikan dari dari variabel indenpenden lebih besar > 0.05, maka dinyatakan lulus. Berikut merupakan hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,616	1,055		3,427	0,001
	X1	-0,102	0,073	-0,163	-1,405	0,163
	X2	0,008	0,025	0,037	0,319	0,751

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan dari hasil uji heteroskedastisitas tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan dari pemanfaatan teknologi sebesar 0,163 dan pemahaman akuntansi sebesar 0,751. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan dari kedua variabel lebih besar dari signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda untuk memecahkan masalah yang ditulis yaitu untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel kualitas laporan keuangan dapat dilakukan melalui peningkatan variabel pemanfaatan teknologi dan pemahaman akuntansi atau tidak. Rekapitulasi hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,523	1,842		4,626	0,000
	Pemanfaatan Teknologi (X ₁)	0,543	0,127	0,378	4,281	0,000
	Pemahaman Akuntansi (X ₂)	0,190	0,044	0,382	4,327	0,000
Adjusted R Square						0,423
F						37,216
Sig.						0,000

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan informasi pada Tabel 6, maka dapat dirumuskan persamaan regresi seperti berikut ini.

$$Y = 8,523 + 0,543 X_1 + 0,190 X_2$$

Uji Statistik F (Uji F)

Uji Kelayakan Model (Uji F) digunakan untuk menguji kelayakan atau validitas dari suatu model regresi. Berdasarkan Tabel 6 memperlihatkan hasil perhitungan F menunjukkan angka sebesar 37,216 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini layak digunakan dalam penelitian.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 6, dapat disimpulkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,423 memiliki artinya bahwa sebesar 42,3 persen variasi perubahan dari variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi dan pemahaman akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar 57,7 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi yang digunakan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi pada Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada Tabel 6 menyatakan bahwa hasil uji t dari variabel pemanfaatan teknologi menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,00 yang lebih rendah dari signifikansi penelitian 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan terutama pada UMKM di Kota Batam. Semakin tinggi pemanfaatan teknologi maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Batam. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi ternyata akan menentukan kualitas pelaporan keuangan UMKM. Para pelaku UMKM diharapkan agar terus memanfaatkan teknologi agar dapat mendukung penyajian laporan keuangan yang berkualitas dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Teknologi informasi memberikan kontribusi yang besar terhadap efisiensi bisnis, termasuk dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Mengarah pada teori TAM (*technology acceptance model*), pengadaptasian teknologi saat ini merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi baik dalam hal transaksi penjualan dan pembelian yang nantinya akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Park *et al.*, 2022). Pemanfaatan teknologi melalui sistem informasi akuntansi sangatlah diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan dan dapat menjadi acuan dalam menyajikan sebuah laporan keuangan yang berkualitas.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggadini, dkk (2021) yang mengatakan bahwa teknologi informasi serta penggunaan sistem merupakan salah satu

hal yang dapat memudahkan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Fungsi teknologi telah berkembang dan menjadi aspek yang sangat penting bagi perusahaan. Akurasi, meminimalisir “penipuan” dan miskomunikasi untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan dengan mudah dengan bantuan teknologi. Jadi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, pemilik UMKM dapat memprediksi kemungkinan masalah yang akan datang kemudian mengambil tindakan perbaikan secara tepat waktu agar dapat membuat keputusan bisnis yang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Efrida (2022), Maknun (2020) yang menyatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM karena semakin efektifnya penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan mempermudah pelaku UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan semakin baik sistem informasi yang digunakan maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dibuat.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, hasil uji t dari variabel pemahaman akuntansi menunjukkan bahwa nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan dengan nilai t hitung sebesar $4,173 > 1,984$. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Batam.

Hal ini menunjukkan dari temuan dalam penelitian ini bahwa pemahaman akuntansi pelaku UMKM secara langsung dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pelaku UMKM. Selain itu, pelaku UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi akan memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai akuntansi dibandingkan dengan pelaku UMKM yang tidak memiliki pemahaman akuntansi. Dari hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan. Seseorang yang mempunyai pemahaman akuntansi mengerti penyusunan laporan keuangan dengan proses secara lengkap sesuai pedoman dan prinsip standar akuntansi sangatlah diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan dan dapat menjadi acuan dalam menyajikan sebuah laporan keuangan yang berkualitas untuk menyampaikan hasil kinerja kepada pengguna laporan keuangan salah satunya adalah investor dan kreditor. Sehingga semakin tinggi pemahaman akuntansi maka akan mempermudah pelaku UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Efrida (2022) dan Erawati (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmansyah (2022) dan Erawati (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM karena semakin tinggi pemahaman akuntansi, maka akan berkualitas suatu laporan keuangan dan pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor

yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentu tidak terlepas dengan keterbatasan yang dihadapi. Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian hanya dilakukan di satu kecamatan yaitu kecamatan batam kota sehingga hasil penelitiannya terbatas hanya pada satu kecamatan. Jadi harapan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah lokasi kecamatan lain yang dapat memperkuat hasil penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Batam. Kemudian Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Batam.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang diberikan adalah bagi UMKM, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk para UMKM untuk dapat mengadaptasi dan memanfaatkan teknologi serta meningkatkan pemahaman akuntansi karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi yang baik serta sesuai dengan skala dan kebutuhan pemilik UMKM agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas khususnya di UMKM di Kota Batam.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar cakupan area penyebaran kuesioner dapat diperluas lagi karena penelitian ini hanya berpatokan pada satu kecamatan. Kemudian dapat menambah variable independent lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh hanya 42,3% variable independent dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi variable kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya 57,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. N., & Rachman, A. N. (2022). Studi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di BTC Surakarta. *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 1(2). pp. 161-176.
- Andriansyah, R. J., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *E-JRA*, 11(4), 51-61
- Anggadini, S., D., Zosanti, O., M., P., Mutmainah, U., G., Saputra, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pada Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 5 (2). pp. 644-649
- Ashraf, M., Michas, P. N., & Russomanno, D. (2020). The impact of audit committee information technology expertise on the reliability and timeliness of financial reporting. *The Accounting Review*, 95(5), pp. 23-56.
- Chandra, A. R., Afifah, A., Wimeina, Y., & Khairat, A. (2020). Penggunaan Media Sosial Untuk Berbelanja Online Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, 7(1). 58-71.
- Darmansyah, S., Usdeldi, Putriana, M. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada UMKM di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(2), 30-38.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Jetis Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. 9 (1). pp. 51-60.
- Gani, A. G. (2021). Pengaruh Ukuran Organisasi Dan Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan PT XYZ. *Jurnal Mitra Manajemen*. 12 (2). pp. 31-40
- Gusherinsya, R., & Samukri. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. 9 (1). 58-68.
- Kadeni, & Srijani, N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium*, 8(2), pp. 191-200.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). Siaran Pers UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. Diperoleh dari situs Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, dengan website: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>. Diakses pada tanggal 01 Desember 2023.
- Maknun, L. L. I. (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Terhadap

- Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Yogyakarta). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 1-6.
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5 (1), pp. 10-18.
- Park, I., Donggeun Kim, Moon, J., Kim, S., Kang, Y., & Bae, S. (2022). Searching for New Technology Acceptance Model under Social Context: Analyzing the Determinants of Acceptance of Intelligent Information Technology in Digital Transformation and Implications for the Requisites of Digital Sustainability. *Sustainability*. 14, 579.
- Prihandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., Kurniawan, K. A. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 8(1), pp 67-73.
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam. *Akuntansi Bareleng*, 3(2), pp 55-63.
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi*. 1 (2). 55-74
- Saraswati, E., Rizqiyah, R., Randikaparsa, I. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04 (01). 26-33.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), pp 371 - 394.
- Widyaningrum, I., & Purwanto, A. (2022). Analisis Penerapan SAK-EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Persepsi Pelaku Usaha atas Tujuan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Mebel di Bojonegoro). *Diponegoro Journal of Accounting*. 11 (4). 1-12